# PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
# DAN ENTITAS ANAKNYA /
# *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*As of December 31, 2018 and for the Year then Ended*
Dan Laporan Auditor Independen/ *And Independent Auditors' Report*

# PT Alakasa Industrindo Tbk

**(d/h PT Alumindo Perkasa)**

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920
Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013
Phone : 4608855, Facsimile : 4608856


**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Peng Tjoan**
   Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Alamat Domisili : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang
   Nomor Telepon : 021- 460 8855
   Jabatan : PresidenDirektur

2. Nama : **Suryadi Hertanto**
   Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Alamat Domisili : Jl Sentul No. 4, RT/RW.006/003, Kel. Pasar Baru, Kec.Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : 021- 460 8855
   Jabatan : Wakil Presiden Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR**

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

1. Name : **Peng Tjoan**
   Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Domicile Address : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang
   Phone Number : 021- 460 8855
   Position : President Director

2. Name : **Suryadi Hertanto**
   Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Domicile Address : Jl Sentul No. 4, RT/RW.006/003, Kel. Pasar Baru, Kec.Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Phone Number : 021- 460 8855
   Position : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;

2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;

3.a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. We are responsible for internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 Maret 2019 / Jakarta, 27 March 2019

METERAI TEMPEL 61AD5AFF021446199 6000 ENAM RIBU RUPIAH

**Peng Tjoan**
Presiden Direktur / President Director

**Suryadi Hertanto**
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**
**Beserta Laporan Auditor Independen**

***PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2018 and***
***For The Year Then Ended***
***With Independent Auditors' Report***


| | **Halaman/ *Page*** | |
|---|---|---|
| **Surat Pernyataan Direksi** | | ***Directors' Statement*** |
| **Laporan Auditor Independen** | | ***Independent Auditors' Report*** |
| **Laporan Keuangan Konsolidasian** | | ***Consolidated Financial Statements*** |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 3 | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 - 5 | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 - 7 | *Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 8 | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9 - 64 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.565/KM.1/2015

DFK INTERNATIONAL

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
**PT Alakasa Industrindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

*Report No.*

*The Shareholders, Commissioner and Directors*
***PT Alakasa Industrindo Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

ANWAR & REKAN

DFK INTERNATIONAL

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang yang menyatakan opini tanpa modifkasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2018.

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Other matter***

*The consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 27, 2018.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS***
**ANWAR & REKAN**

**Patricia, CPA**
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0749 / *Public Accountant Registration No. AP. 0749*

*27 Maret 2019 / March 27, 2019*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS***
***As of December 31, 2018***
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

| | **Catatan / *Notes*** | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan bank | 4,24,25 | 88.950.095 | 20.746.931 | *Cash on hand and in banks* |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 10,24,25 | 439.000 | 439.000 | *Restricted deposits* |
| Piutang usaha, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 1.123.391 tahun 2018 dan Rp 823.391 tahun 2017 | | | | *Trade receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 1,123,391 in 2018 and Rp 823,391 in 2017* |
| Pihak ketiga | 5,24,25 | 478.422.117 | 154.582.741 | *Third parties* |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 24,25 | 3.418.832 | 3.552.521 | *Other receivables - third parties* |
| Piutang pihak berelasi | 21b | 8.486.017 | 50.936.404 | *Due from related parties* |
| Persediaan | 6 | 33.013.581 | 37.760.806 | *Inventories* |
| Pajak dibayar dimuka | 18c | - | 914.698 | *Prepaid taxes* |
| Beban dibayar dimuka | | 3.403.815 | 2.866.651 | *Prepaid expenses* |
| Uang muka proyek dan operasional | | 6.725.830 | 5.357.642 | *Advance payments for projects and operation* |
| **TOTAL ASET LANCAR** | | **622.859.287** | **277.157.394** | ***TOTAL CURRENT ASSETS*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset pajak tangguhan, neto | 18f | 3.840.483 | 3.966.111 | *Deferred tax assets, net* |
| Piutang pihak berelasi | 21b,24,25 | 161.192 | 161.192 | *Due from related parties* |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.339.544 tahun 2018 dan Rp 13.774.524 tahun 2017 | 7 | 20.228.835 | 22.603.493 | *Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 16,339,544 in 2018 and Rp 13,774,524 in 2017* |
| Estimasi pengembalian pajak | 18a | 1.680.295 | 1.128.009 | *Estimated claims for tax refund* |
| Beban tangguhan hak atas tanah | | 34.263 | 39.314 | *Deferred charges of land rights* |
| Aset lain-lain | | 163.940 | 153.190 | *Other assets* |
| **TOTAL ASET TIDAK LANCAR** | | **26.109.008** | **28.051.309** | ***TOTAL NON-CURRENT ASSETS*** |
| **TOTAL ASET** | | **648.968.295** | **305.208.703** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
**Tanggal 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** *(continued)*
***As of December 31, 2018***
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

| | **Catatan / *Notes*** | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang usaha - pihak ketiga | 8,24,25 | 483.557.985 | 153.314.921 | *Trade payables - third parties* |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 24,25 | 2.772.478 | 583.730 | *Other payables - third parties* |
| Beban akrual | 9,24,25 | 2.052.223 | 11.415.698 | *Accrued expenses* |
| Utang pajak | 18d | 1.382.063 | 111.327 | *Taxes payable* |
| Utang pihak berelasi | 21c,24,25 | 1.929.782 | 1.699.782 | *Due to a related party* |
| Utang dividen | 14 | - | 636.285 | *Dividend payable* |
| Bagian jangka pendek: | | | | *Current maturities of:* |
| Utang bank | 10,24,25 | 40.171.773 | 42.922.683 | *Bank loans* |
| Uang jaminan pelanggan | 24,25 | 992.921 | 261.447 | *Customers' deposits* |
| Liabilitas imbalan kerja | 19 | 3.269.332 | 2.569.698 | *Employee benefits liability* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | **536.128.557** | **213.515.571** | ***TOTAL CURRENT LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek: | | | | *Long-term liabilities - net of current maturities:* |
| Utang bank | 10,24,25 | 1.649.614 | 2.159.982 | *Bank loans* |
| Uang jaminan pelanggan | 25,25 | 1.929.298 | 2.355.992 | *Customers' deposits* |
| Liabilitas imbalan kerja | 19 | 8.529.343 | 8.686.281 | *Employee benefits liability* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | **12.108.255** | **13.202.255** | ***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | | **548.236.812** | **226.717.826** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
**Tanggal 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** *(continued)*
***As of December 31, 2018***
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

| | **Catatan / *Notes*** | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham | | | | *Share capital* |
| Modal dasar - | | | | *Authorized capital -* |
| Seri A: 107.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham | | | | *A series: 107,250,000 shares at Rp 200 (full amount) par value per share* |
| Seri B: 1.792.750.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 130 (nilai penuh) per lembar saham | | | | *B series: 1,792,750,000 shares at Rp 130 (full amount) par value per share* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - | | | | *Issued and fully paid –* |
| Seri A: 107.250.000 lembar saham | | | | *A series: 107,250,000 shares* |
| Seri B: 400.415.055 lembar saham | 11 | 73.503.957 | 73.503.957 | *B series: 400,415,055 shares* |
| Selisih transaksi ekuitas dengan pihak sepengendali | 12 | 163.519 | 163.519 | *Difference in value of equity transactions under common control* |
| Agio saham | | 200.000 | 200.000 | *Share premium* |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | *Other comprehensive income* |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | | 4.743.050 | 6.675.556 | *Translation adjustments on financial statements* |
| Kerugian aktuaria | | (3.511.265) | (4.103.373) | *Actuarial loss* |
| Saldo laba (defisit) | | | | *Retained earnings (deficit)* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 14 | 1.536.285 | 900.000 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 19.621.435 | (3.328.484) | *Unappropriated* |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan | | 96.256.981 | 74.011.175 | *Equity attributable to the owners of the Company* |
| Kepentingan non-pengendali | 13 | 4.474.502 | 4.479.702 | *Non-controlling interest* |
| **TOTAL EKUITAS** | | **100.731.483** | **78.490.877** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **648.968.295** | **305.208.703** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir**
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For The Year Ended December 31, 2018***
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

| | Catatan / *Notes* | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,* 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENJUALAN NETO** | 15 | 3.592.798.235 | 1.932.783.905 | ***NET SALES*** |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | 16 | (3.532.801.547) | (1.888.767.962) | ***COST OF GOODS SOLD*** |
| **LABA BRUTO** | | **59.996.688** | **44.015.943** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban operasi | 17 | (32.698.467) | (26.240.045) | *Operating expenses* |
| Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto | | 176.333 | 3.862.708 | *Other operating income (expense), net* |
| **LABA USAHA** | | **27.474.554** | **21.638.606** | ***INCOME FROM OPERATIONS*** |
| Beban keuangan | | (4.581.164) | (5.613.797) | *Finance charges* |
| Pendapatan keuangan | | 29.433 | 38.580 | *Finance income* |
| **LABA SEBELUM PAJAK** | | **22.922.823** | **16.063.389** | ***INCOME BEFORE TAX*** |
| Manfaat (beban) pajak, neto | 18e | 20.675 | (657.133) | *Tax benefit (expense), net* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **22.943.498** | **15.406.256** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya: | | | | *Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods:* |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | | (1.932.506) | (2.232.219) | *Translation adjustments on financial statements in foreign currency* |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya: | | | | *Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:* |
| Kerugian aktuaria atas imbalan kerja, neto setelah pajak | 18f,19c | 592.108 | (336.225) | *Actuarial loss on employee benefits, net of tax* |
| Jumlah rugi komprehensif lain | | (1.340.398) | (2.568.444) | *Total other comprehensive loss* |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **21.603.100** | **12.837.812** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
**Untuk Tahun Yang Berakhir**
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** *(Continued)*
***For The Year Ended December 31, 2018***
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

| | Catatan / *Notes* | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,* 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| **LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | | 22.949.919 | 15.424.590 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | 13 | (6.421) | (18.334) | *Non-controlling interest* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **22.943.498** | **15.406.256** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | | 21.609.655 | 12.856.402 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | | (6.555) | (18.590) | *Non-controlling interest* |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **21.603.100** | **12.837.812** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)** | 20 | **45,21** | **30,38** | ***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)***
***For the Year then Ended December 31, 2018***
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

| | Modal Saham / *Share Capital* | Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Pengendali/ *Difference in Value of Equity Transactions Under Common Control* | Agio saham/ *Share premium* | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* — Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / *Exchange Difference in Financial Statement Translation* | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* — Kerugian aktuarial/ *Loss on actuary* | Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)* — Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)* — Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | Total/ *Total* | Kepentingan nonpengendali / *Non-controlling interest* | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo 1 Januari 2017** | **73.503.957** | **-** | **200.000** | **8.907.775** | **(3.767.148)** | **900.000** | **(18.753.074)** | **60.991.510** | **112.921** | **61.104.431** | ***Balance as of January 1, 2017*** |
| Selisih transaksi ekuitas dengan pihak sepengendali | - | 163.519 | - | - | - | - | - | 163.519 | - | 163.519 | *Difference in value of equity transactions under common control* |
| Kerugian aktuaria | - | - | - | - | (336.225) | - | - | (336.225) | - | (336.225) | *Loss on actuary* |
| Selisih kurs Penjabaran | - | - | - | (2.232.219) | - | - | - | (2.232.219) | - | (2.232.219) | *Translation adjustments* |
| Kepemilikan non-pengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | 4.385.115 | 4.385.115 | *Non-controlling interest* |
| Laba neto tahun Berjalan | - | - | - | - | - | - | 15.424.590 | 15.424.590 | (18.334) | 15.406.256 | *Net profit for the year* |
| **Saldo per 31 Desember 2017** | **73.503.957** | **163.519** | **200.000** | **6.675.556** | **(4.103.373)** | **900.000** | **(3.328.484)** | **74.011.175** | **4.479.702** | **78.490.877** | ***Balance as of December 31, 2017*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)***
***For the Year then Ended December 31, 2018***
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

| | Modal Saham / *Share Capital* | Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Pengendali/ *Difference in Value of Equity Transactions Under Common Control* | Agio saham/ *Share premium* | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* — Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / *Exchange Difference in Financial Statement Translation* | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* — Kerugian aktuaria/ *Loss on actuary* | Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)* — Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)* — Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | Total/ *Total* | Kepentingan nonpengendali / *Non-controlling interest* | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo 1 Januari 2018** | **73.503.957** | **163.519** | **200.000** | **6.675.556** | **(4.103.373)** | **900.000** | **(3.328.484)** | **74.011.175** | **4.479.702** | **78.490.877** | ***January 1, 2018*** |
| Reklasifikasi utang deviden | - | - | - | - | - | 636.285 | - | 636.285 | - | 636.285 | *Reclassification dividend payable* |
| Kerugian aktuaria | - | - | - | - | 592.108 | - | - | 592.108 | - | 592.108 | *Loss on actuary* |
| Selisih kurs Penjabaran | - | - | - | (1.932.506) | - | - | - | (1.932.506) | - | (1.932.506) | *Translation adjustments* |
| Kepemilikan non-pengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.221 | 1.221 | *Non-controlling interest* |
| Laba neto tahun berjalan | | | | | | | 22.949.919 | 22.949.919 | (6.421) | 22.943.498 | *Net profit for the year* |
| **Saldo per 31 Desember 2018** | **73.503.957** | **163.519** | **200.000** | **4.743.050** | **(3.511.265)** | **1.536.285** | **19.621.435** | **96.256.981** | **4.474.502** | **100.731.483** | ***Balance as of December 31, 2018*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir**
**Pada Tanggal 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For The Year Ended***
***December 31, 2018***
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

| | Catatan / *Notes* | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,* 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pelanggan | | 3.269.268.882 | 1.797.628.342 | *Receipts from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan | | (3.193.090.928) | (1.794.901.747) | *Payments to suppliers and employees* |
| Pembayaran bunga pinjaman | | (4.581.164) | (5.613.797) | *Payments of interest on loan* |
| Pembayaran pajak penghasilan | | - | (829.593) | *Payments of corporate income tax* |
| Penerimaan pendapatan bunga | | 29.433 | 38.580 | *Payments of interest on loan* |
| **Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi** | | **71.626.222** | **(3.678.215)** | ***Net cash flows provided by (used in) operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Kepentingan non-pengendali | 13 | 1.221 | 4.385.115 | *Non-controlling interest* |
| Hasil penjualan aset tetap | 7 | 452.000 | - | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Pembelian aset tetap | 7 | (905.726) | (557.353) | *Acquisition of fixed assets* |
| **Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi** | | **(452.505)** | **3.827.762** | ***Net cash flows provided by (used in) investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan pinjaman bank | | 19.950.000 | 21.083.057 | *Proceeds from bank loan* |
| Pembayaran pinjaman bank | | (20.483.881) | (11.145.958) | *Payment of bank loan* |
| **Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan** | | **(533.881)** | **9.937.099** | ***Net cash flows provided by (used in) financing activities*** |
| Kenaikan neto kas dan bank | | 70.639.836 | 10.086.646 | *Net increase in cash and banks* |
| Kenaikan (penurunan) cerukan bank | | (2.727.397) | 90.136 | *Increase (decrease)in bank overdraft* |
| Kas dan bank awal tahun | | 20.746.931 | 10.535.932 | *Cash and banks at the beginning of the year* |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | | 290.725 | 34.217 | *Effect of foreign exchange rate changes* |
| **KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN** | 4 | **88.950.095** | **20.746.931** | ***CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR*** |

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Februari 1972 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Berdasarkan Akta Notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si No. 24 tanggal 12 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah nilai nominal per lembar saham untuk saham seri A dan Seri B Perusahaan, dari sebelumnya sebesar Rp 1.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 200 per lembar saham untuk seri A dan Rp 650 per lembar saham menjadi sebesar Rp 130 per lembar saham untuk seri B. Atas perubahan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya Nomor AHU-AH.01.03.0024927. Tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment of the Company*

*PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times by Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the revisions of the Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02 Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011.*

*Based on Notarial Deed No. 24 of RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si dated on February 12, 2016, the shareholders agreed to reduce the nominal value of shares of A series and B series from Rp 1,000 per share into Rp 200 for share of A series and B series from Rp 650 into Rp 130 per share. This share capital's change already acknowledged and approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decision letter Nomor AHU-AH.01.03.0024927. Year 2016 dated February 19, 2016.*

**1. UMUM** (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan** (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufakturing dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (real estate).

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada entitas anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pada perusahaan industri aluminium.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah PT Gesit Perkasa (Catatan 11).

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut sebagai "Grup"):

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company** (continued)*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, product representative or agency, contractor, manufacturing and fabricating industry, processing of aluminium and other metal products, printing and real estate.*

*The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of their operational activity (spin-off) to subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading and in a company in aluminium industry.*

*The Company is domiciled in East Jakarta and with its office located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.*

*The Company's largest shareholder is PT Gesit Perkasa (Note 11).*

***b. Public Offering of Shares***

*On May 30, 1990, the Company obtained the approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for theoffering of the Company's 1,500,000 shares to the public through the Indonesian capital market. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Stock Exchange in Indonesia.*

***c. Subsidiaries***

*The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):*

**1. UMUM** (lanjutan)

**c. Entitas Anak** (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

| Entitas anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Jenis usaha/ *Nature of business* | Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage* 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 2017 | Tahun kegiatan komersil/ *Start of commercial* | Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/*December 31,* 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Alakasa Company Limited (ACL) | Hong Kong | Perdagangan bahan baku/ *Raw materials trading* | 100,00% | 100,00% | 2000 | 539.707.965 | 190.833.745 |
| PT Alakasa Extrusindo (AE) | Indonesia | Industri aluminium/ *Aluminium industry* | 99,99% | 99,99% | 2001 | 92.573.832 | 97.530.338 |
| PT Alakasa Alumina Refinery (AAR) | Indonesia | Perdagangan bahan baku/ *Raw materials trading* | 70,00% | 70,00% | - | 15.575.995 | 15.575.995 |
| PT Alakasa Niaga Industri (ANI) | Indonesia | Perdagangan bahan baku/ *Raw materials trading* | 99,00% | 99,00% | - | 418.440 | 931.503 |
| Indonesia Alumina Refineri Limited (IAAR) | Hong Kong | Perdagangan bahan baku/ *Raw materials trading* | 99,00% | 99,00% | - | 15.719 | 15.719 |

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

***d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees***

*The member of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Presiden Komisaris | Tn/Mr. Hilton Barki | *President Commissioner* |
| Wakil Presiden Komisaris | Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan | *Vice President Commissioner* |
| Komisaris | Ny/Mrs. Natalia | *Commissioner* |
| **Direksi** | | ***Directors*** |
| Direktur Utama | Tn/Mr. Peng Tjoan | *President Director* |
| Wakil Presiden Direktur | Tn/Mr. Drs. Suryadi Hertanto | *Vice President Director* |
| Direktur | Tn/Mr. Nurtavip Sucipto | *Director* |

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The composition of Audit Committee as of December 31, 2018 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of the Company are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan | *Chairman* |
| Anggota | Tn/Mr. Darmawan Kusnadi | *Member* |
| Anggota | Ny/Mrs. Rumondang Hutapea | *Member* |

**1. UMUM** (lanjutan)

**e. Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019 oleh Dewan Direksi Perusahaan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements***

*The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were approved to be issued on March 27, 2019 by Board of Directors of the Company.*

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.*

***a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial of Accounting Standards of the Indonesiaan Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisiory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures of the Financial Statement of the Issuer or Public Company"*

***b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements***

*The consolidated financial statements have been prepared on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, dan perubahan kebijakan akuntansi untuk properti investasi, seperti yang diungkapkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional AE, ANI, AAR dan IAAR adalah Rupiah, sedangkan ACL adalah Dolar Amerika Serikat.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements** (continued)*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2018, and the change in accounting policy for investment properties, as disclosed in the relevant Note.*

*The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency.*

*The functional currency of AE, ANI, AAR and IAAR are in Rupiah while ACL is in United States Dollar.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK baru**

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas, tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amendemen PSAK 13: Properti Investasi, tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap, tentang Agrikultur: Tanaman Produksi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan, tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Yang Belum Direalisasi
- Amendemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69: Agrikultur

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Grup untuk periode saat ini atau sebelumnya.

**d. Dasar Konsolidasi**

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK and new ISAK***

*The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2018:*

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows, on Disclosure Initiative*
- *Amendments to PSAK 13: Investment Property, on Transfers of Investment Property*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): Investments in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets, on Agriculture: Bearer Plants*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes, on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*
- *Amendments to PSAK 53: Share-based Payment, on Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): Disclosure of Interests in Other Entities*
- *PSAK 69: Agriculture*

*The adoption of the new and revised PSAK had no significant effect on the Group's financial performance and position for the current or prior periods.*

***d. Basis of Consolidation***

*Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Group control an investee when the Company and Subsidiaries (a) have power over the investee, (b) are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) have the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)**

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Basis of Consolidation (continued)***

*Consolidation of a subsidiary begins when the group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the group gain control until the date the group cease to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.*

*When the Group lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**e. Kombinasi bisnis**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Group yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Business combination***

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group' Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (fair value through profit or loss) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Instruments***

***Financial Assets***

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.*

*Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.*

*Financial assets are recognized when the Group have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group have a commitment to purchase or sell a financial asset.*

*At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (held for trading) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan bank kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain-pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*i. Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group to be classified at this category.*

*Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.*

*The Group have no financial assets which are classified in this category.*

*ii. Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).*

*The financial assets in this category include cash on hand and in banks, restricted deposits, trade receivables, other receivables-third parties, due from related parties and other assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lainnya.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***f. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*iii. Held-to-maturity financial assets*

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).*

*The Group have no financial assets which are classified in this category.*

*iv. Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.*

*The financial assets in this category include other financial assets.*

*Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha-pihak ketiga, utang lain-lain-pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, utang dividen, utang bank dan uang jaminan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Instruments (continued)***

***Financial Liabilities***

*Financial liabilities are recognized when the Group have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measure all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.*

*Where an existing financial liability is replaced by the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

*The Group' financial liabilities include trade payables-third parties, other payables-third parties, accrued expenses, dividend payable, due to related parties, bank loan and customers' deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.*

***Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, currently the Company and Subsidiaries 1) have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Instruments (continued)***

***Determination of Fair Value***

*The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Group measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

***Impairment of Financial Assets***

*All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.*

*a. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Instruments (continued)***

***Impairment of Financial Assets (continued)***

*Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.*

*c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Grup, kecuali ACL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pembukuan ACL diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas ACL pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi pada ekuitas.

Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Foreign currency transactions and balances***

*The Group's books and records, except ACL, are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.*

*The books of accounts of ACL are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of ACL at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income and accumulated in equity.*

*Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to the profit or loss in the current year.*

*The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Dolar Amerika Serikat (USD) | 14.481 | 13.548 | *United States Dollar (USD)* |
| Dolar Singapura (SGD) | 10.603 | 10.134 | *Singapore Dollar (SGD)* |
| Euro | 16.560 | 16.174 | *Euro* |
| Yuan China | 2.091 | 2.084 | *Chinese Yuan* |

**h. Kas dan Bank**

Kas dan kas di bank tidak dijaminkan serta tidak dibatasi.

***h. Cash on hand and in Banks***

*Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti di definisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan telaah terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Transaction with related parties***

*The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.*

***j. Inventories***

*Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw materials, indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.*

*The allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.*

***k. Prepaid expenses***

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**I. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

| | Tahun/*Years* | |
|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 10-30 | *Building and improvements* |
| Mesin dan peralatan | 5-15 | *Machinery and equipment* |
| Kendaraan | 5 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 5-10 | *Office equipments* |

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***I. Fixed assets***

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**l. Aset tetap** (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**m. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**n. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***l. Fixed assets*** *(continued)*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

***m. Provision***

*Provision are recognized when the Group has a present obligation (legal as weel as constructive) as a result of pas events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

***n. Borrowings***

*Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.*

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised untill the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Impairment of non-financial assets***

*The Group assesses at each annual reporting period/year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan** (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***o. Impairment of non-financial assets*** *(continued)*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

***p. Revenue and expense recognition***

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.*

*Sale of Goods*

*Revenue from sale of goods is recognized when the following conditions are satisfied:*

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantive telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Revenue and expense recognition** (continued)*

*Revenue from Services*

*Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.*

*Expenses*

*Expenses are recognized when incurred.*

***q. Income tax***

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**r. Imbalan kerja**

Grup menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Employee benefits***

*The group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.*

*The group' net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The group determine the net interest (income) expense on the net long-term employee benefits (asset) liability for the period by applying the discount rate used to measure the long-term employee benefits liability at the beginning of the annual period.*

*The group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**r. Laba per saham dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

**s. Pelaporan segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Earnings per share***

*Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*As of December 31, 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.*

***s. Segment reporting***

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*Every segment elements are regularly reviewed by the Group' chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidsian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

*The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determination of functional currency*

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.*

*Classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2p.*

*Allowance for impairment on trade receivables and other receivables*

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 are presented in Note 5.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

***Estimates and assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Pension and employee benefits*

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.*

*Depreciation of fixed assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

***Estimates and assumptions*** *(continued)*

*Income tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Allowance for impairment of inventories*

*Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

**4. KAS DAN BANK** / ***4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kas | | | *Cash on hand* |
| Rupiah | 88.010 | 87.377 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 10.289 | 21.549 | *United States Dollar* |
| Mata uang lainnya | - | 387 | *Other currencies* |
| Total | 98.299 | 109.313 | *Total* |
| Bank | | | *Cash in banks* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 700.605 | 1.764.889 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 335.354 | 77.309 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 258.561 | 1.150.417 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 99.922 | - | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank ICBC Indonesia | 62.004 | 60.772 | *PT Bank ICBC Indonesia* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 27.848 | 48.642 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank HSBC Indonesia | - | 589.897 | *PT Bank HSBC Indonesia* |
| Sub-total | 1.484.294 | 3.691.926 | *Sub-total* |

## 4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS (continued)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Bank (lanjutan) | | | *Cash in banks (continued)* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 83.147.212 | 3.276.489 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 792.063 | 1.036.583 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| Maybank Singapore Limited | 724.050 | - | *Maybank Singapore Limited* |
| PT Bank ICBC Indonesia | 634.972 | 175.923 | *PT Bank ICBC Indonesia* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 14.651 | - | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 19.802 | 319.752 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| Sub-total | 85.332.750 | 4.808.747 | *Sub-total* |
| Euro | | | *Euro* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.616.776 | 12.136.945 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| Maybank Singapore Limited | 165.083 | - | *Maybank Singapore Limited* |
| Sub-total | 1.781.859 | 12.136.945 | *Sub-total* |
| Yuan China | | | *Chinese Yuan* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 252.893 | - | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| Sub-total | 252.893 | - | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **88.950.095** | **20.746.931** | ***Total*** |

Grup tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

*The Group have no balance of cash and banks with related parties.*

## 5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By customer:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pelanggan dalam negeri | 27.509.408 | 20.866.485 | *Domestic debtors* |
| Pelanggan luar negeri | 452.036.100 | 134.539.647 | *Foreign debtors* |
| Total | 479.545.508 | 155.406.132 | *Total* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan penurunan nilai | (1.123.391) | (823.391) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **478.422.117** | **154.582.741** | ***Net*** |

**5. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 27.509.408 | 20.866.485 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 452.036.100 | 134.539.647 | *United States Dollar* |
| Jumlah | 479.545.508 | 155.406.132 | *Total* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan penurunan nilai | (1.123.391) | (823.391) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **478.422.117** | **154.582.741** | ***Net*** |

c. Berdasarkan umur:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 452.036.100 | 150.095.959 | *Not yet due* |
| Sudah jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| 1 - 30 hari | 17.658.605 | 3.289.667 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 2.242.065 | 876.777 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 3.149.178 | 844 | *61 - 90 days* |
| >90 hari | 4.459.560 | 1.142.885 | *>90 days* |
| Jumlah | 479.545.508 | 155.406.132 | *Total* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan penurunan nilai | (1.123.391) | (823.391) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **478.422.117** | **154.582.741** | ***Net*** |

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 823.391 | 506.528 | *Beginning balance* |
| Penambahan tahun berjalan | 300.000 | 316.863 | *Addition during the year* |
| **Neto** | **1.123.391** | **823.391** | ***Net*** |

Grup tidak memiliki piutang usaha yang telah dijual secara *recourse* dan piutang usaha yang telah direstrukturisasi.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

**5. *TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

*b. By currency:*

*Movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

*The Group has no trade receivables that have been sold on recourse and restructured.*

*None of the Group's trade receivables have been used as collateral to any debts.*

**5. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

*The Group's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible accounts.*

**6. PERSEDIAAN**

***6. INVENTORIES***

| | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku | 19.075.322 | 21.126.948 | *Raw materials* |
| Bahan pembantu | 6.516.737 | 8.926.744 | *Indirect materials* |
| Bahan dalam proses | 5.523.643 | 849.793 | *Work-in process* |
| Barang jadi | 1.897.879 | 6.857.321 | *Finished goods* |
| **Total** | **33.013.581** | **37.760.806** | ***Total*** |

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.500.000 dan USD 170.000 atau setara dengan Rp 2.461.770 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 1.500.000 dan USD 170.000 atau setara dengan Rp 2.303.160 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

*The inventories are covered by insurance against losses due to fire, theft and other risks for the total sum insured of Rp 1,500,000 and USD 170,000 or equivalent to Rp 2,461,770 as of December 31, 2018 and Rp 1,500,000 and USD 170,000 or equivalent to Rp 2,303,160 as of December 31, 2017, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut dan persediaan tersebut tidak dijaminkan.

*The Group's management believe that all inventories are realizable at the above amounts; therefore, no allowance for impairment losses is necessary and the inventories not used as collateral*.

**7. ASET TETAP**

***7. FIXED ASSETS***

| | **2018** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Pengurangan / *Deductions*** | **Reklasifikasi / *Reclassifications*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 4.139.927 | 470.841 | - | - | 4.610.768 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 3.444.928 | - | - | - | 3.444.928 | *Buildings and improvement* |
| Mesin dan peralatan | 23.651.221 | 19.595 | - | - | 23.670.816 | *Machinery and equipment* |
| Kendaraan | 3.376.464 | - | 715.364 | - | 2.661.100 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 1.166.481 | - | - | - | 1.166.481 | *Office equipments* |
| **Aset dalam penyelesaian** | | | | | | ***Construction in progress*** |
| Mesin dan peralatan | 598.996 | 415.290 | - | - | 1.014.286 | *Machinery and equipment* |
| Sub-total | 36.378.017 | 905.726 | 715.364 | - | 36.568.379 | *Sub-total* |

## 7. ASET TETAP (Lanjutan) / 7. *FIXED ASSETS (Continued)*

| | 2018 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Pengurangan / *Deductions*** | **Reklasifikasi / *Reclassifications*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan dan prasarana | 1.788.825 | 74.023 | - | - | 1.862.848 | *Buildings and improvement* |
| Mesin dan peralatan | 8.575.878 | 2.761.328 | - | - | 11.337.206 | *Machinery and equipment* |
| Kendaraan | 2.706.324 | 104.695 | 515.663 | - | 2.295.356 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 703.497 | 140.637 | - | - | 844.134 | *Office equipments* |
| Sub-total | 13.774.524 | 3.080.683 | 515.663 | - | 16.339.544 | *Sub-total* |
| **Nilai buku neto** | **22.603.493** | | | | **20.228.835** | ***Net book value*** |

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Pengurangan / *Deductions*** | **Reklasifikasi / *Reclassifications*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 4.139.927 | - | - | - | 4.139.927 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 2.124.928 | - | - | 1.320.000 | 3.444.928 | *Buildings and improvement* |
| Mesin dan peralatan | 12.660.619 | - | - | 10.990.602 | 23.651.221 | *Machinery and equipment* |
| Kendaraan | 3.226.464 | 150.000 | - | - | 3.376.464 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 1.117.156 | 49.325 | - | - | 1.166.481 | *Office equipments* |
| **Aset dalam penyelesaian** | | | | | | ***Construction in progress*** |
| Mesin dan peralatan | 12.551.570 | 358.028 | - | (12.310.602 ) | 598.996 | *Machinery and equipment* |
| Sub-total | 35.820.664 | 557.353 | | | 36.378.017 | *Sub-total* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan dan prasarana | 1.683.752 | 105.073 | - | - | 1.788.825 | *Buildings and improvement* |
| Mesin dan peralatan | 7.118.653 | 1.457.225 | - | - | 8.575.878 | *Machinery and equipment* |
| Kendaraan | 2.396.850 | 309.474 | - | - | 2.706.324 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 565.131 | 138.366 | - | - | 703.497 | *Office equipments* |
| Sub-total | 11.764.386 | 2.010.138 | - | - | 13.774.524 | *Sub-total* |
| **Nilai buku neto** | **24.056.278** | | | | **22.603.493** | ***Net book value*** |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated to the following:*

| | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan (Catatan 16) | 2.668.250 | 1.722.526 | *Cost of goods sold (Note 16)* |
| Beban operasi (Catatan 17) | 412.433 | 287.612 | *Operating expenses (Note 17)* |
| **Total** | **3.080.683** | **2.010.138** | ***Total*** |

**7. ASET TETAP** (Lanjutan)

Mesin dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan pemasangan mesin dalam rangka ekspansi AE, dimana pada 31 Desember 2018, sebesar 99% pelaksanaan konstruksi telah selesai dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

AE, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 $m^2$ yang terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Sebelumnya, hak guna tersebut atas nama Perusahaan dan dialihkan kepada AE pada tahun 2013. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 $m^2$ berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah Rp 94.084.150 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 $m^2$ berdasarkan NJOP adalah Rp 26.510.350.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 47.419.098 dan USD 4.161.883 atau setara dengan Rp 60.268.228 pada tahun 2018 dan Rp 47.419.098 dan USD 4.161.883 atau setara dengan Rp 56.385.190 pada tahun 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

Pada tahun 2018 dan 2017, tanah, bangunan, beberapa mesin dan kendaraan dijaminkan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset neto.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

***7. FIXED ASSETS** (Continued)*

*Machineries under construction in progress as of December 31, 2018 represents machinery under installations for the expansion of the AE, which as of December 31, 2018, in which 99% of the construction has been completed and estimated to be completed in 2019.*

*AE, a subsidiary, owns land with an area of 20,430 $m^2$ located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung. The land has Building Right Title (HGB) No. 16 for the period of 20 years which will expire on January 24, 2027. Previously, the land title is under the Company's name and was transferred to AE in 2013. The fair value of the land with an area of 20,430 $m^2$ based on NJOP (Tax Object Sales Value) amounting to Rp 94.084.150 and the fair value of building with an area of 14,291 $m^2$ based on NJOP amounting to Rp 26,510,350.*

*Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire, theft or other risks for the total sum insured of Rp 47,419,098 and USD 4.161.883 or equivalent to Rp 60,268,228 in 2018 and Rp 47,419,098 and USD 4,161,883 or equivalent to Rp 56,385,190 in 2016. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.*

*In 2018 and 2017, land, building, several machineries and vehicles are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 10).*

*As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.*

*The computations of gain on sale of fixed assets are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Hasil penjualan | 452.000 | - | *Proceeds from sale* |
| Nilai buku | 199.701 | - | *Net book value* |
| **Laba penjualan aset tetap** | **252.299** | **-** | ***Gain on sale of fixed assets*** |

## 8. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan pemasok: / *a. By suppliers:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pelanggan dalam negeri | 23.096.500 | 4.135.806 | *Domestic debtors* |
| Pelanggan luar negeri | 460.461.485 | 149.179.115 | *Foreign debtors* |
| **Total** | **483.557.985** | **153.314.921** | ***Total*** |

b. Berdasarkan mata uang: / *b. By currencies:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 23.096.500 | 4.135.806 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 460.461.485 | 149.179.115 | *United States Dollar* |
| **Total** | **483.557.985** | **153.314.921** | ***Total*** |

c. Berdasarkan umur: / *c. By aging:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 476.063.922 | 134.091.318 | *Not yet due* |
| Sudah jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| 1 - 30 hari | 5.169.492 | 12.330.269 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 557.336 | 4.059.570 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 530.447 | 41.822 | *61 - 90 days* |
| >90 hari | 1.236.788 | 2.791.942 | *>90 days* |
| **Neto** | **483.557.985** | **153.314.921** | ***Net*** |

## 9. BEBAN AKRUAL / *9. ACCRUED EXPENSES*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Komisi | 369.630 | 9.859.318 | *Commissions* |
| Lain-lain | 1.682.593 | 1.556.380 | *Others* |
| **Total** | **2.052.223** | **11.415.698** | ***Total*** |

## 10. UTANG BANK / *10. BANK LOANS*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Central Asia Tbk | | | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| Cerukan | 28.904.308 | 31.631.705 | *Overdraft* |
| Pinjaman yang bergulir | 10.500.000 | 10.000.000 | *Time revolving* |
| Kredit investasi | 2.417.079 | 3.450.960 | *Investment credit* |
| Total | 41.821.387 | 45.082.665 | *Total* |
| Bagian jangka pendek | (40.171.773) | (42.922.683) | *Current maturities* |
| **Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek** | **1.649.614** | **2.159.982** | ***Long-term liabilities - net of current maturities*** |

a. Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No. 02579/ALK-KOM/2018 tanggal 6 September 2018, PT Bank Central Asia Tbk (”BCA”) menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak:

– Perpanjangan fasilitas cerukan sebesar Rp 32.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2019. Pada 31 Desember 2018, saldo cerukan tersebut sebesar Rp 28.904.308 dengan bunga 11,25% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.113.904.

– Selama tahun 2018, AE telah melakukan beberapa pencairan atas pinjaman yang bergulir. Pada tanggal 31 Desember 2018, total pinjaman terhutang sebesar Rp 10.500.000 dengan bunga 11% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2019. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 962.231.

– Perpanjangan penarikan fasilitas kredit investasi maksimum sebesar Rp 5.850.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, total pinjaman terutang sebesar Rp 2.417.079. Pinjaman ini tanpa *grace period* dan dibayarkan secara cicilan sampai dengan tanggal 7 Agustus 2022 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 sebesar Rp 360.494.

*a. Based on Letter of Credit Application No. 02579/ALK-KOM/2018 dated September 6, 2018, PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary:*

– *The extension agreement for Overdraft facility with maximum loan amount of Rp 32,000,000 and with maturity date on June 27, 2019. As of December 31, 2018, the outstanding overdraft amounting to Rp 28,904,308 with interest rate at 11.25% per annum. Interest expenses recorded in to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 3,113,904.*

– *During 2018, AE has made several disbursements to the revolving loan. As of December 31, 2018, the outstanding loan amounting to Rp 10,500,000 with interest rate at 11% per annum, and will mature on June 27, 2019. Interest expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 962,231.*

– *The extension of the withdrawal for investment credit facility with maximum loan amount of Rp 5.850.000 until the maturity date on May 27, 2019. At December 31, 2018, the outstanding balance of the loan amounting to Rp 2,417,079. This loan has no grace period and to be paid in installment until August 7, 2022 with interest rate at 10.75% per annum. Interest expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 360,494.*

**10. UTANG BANK** (Lanjutan)

b. Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No. 03162/ALK-KOM/2017 tanggal 12 September 2017, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak:

– Perpanjangan fasilitas cerukan sebesar Rp 32.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2018. Pada 31 Desember 2017, saldo cerukan tersebut sebesar Rp 31.631.705 dengan bunga 11,25% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 3.498.074.

– Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan beberapa pencairan atas pinjaman yang bergulir. Pada tanggal 31 Desember 2017, total pinjaman terhutang sebesar Rp 10.000.000 dengan bunga 11% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2018. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 402.573.

– Perpanjangan penarikan fasilitas kredit investasi maksimum sebesar Rp 5.850.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, total pinjaman terutang sebesar Rp 3.450.959. Pinjaman ini tanpa *grace period* dan dibayarkan secara cicilan sampai dengan tanggal 7 Agustus 2022 dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2017 sebesar Rp 334.552.

Tidak terdapat pembatasan yang harus dipenuhi oleh AE.

Pada tahun 2018 dan 2017 deposito yang dibatasi penggunaannya, tanah, bangunan, beberapa mesin dan kendaraan dijaminkan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 7).

***10. BANK LOANS** (Continued)*

*b. Based on Letter of Credit Application No. 03162/ALK-KOM/2017 dated September 12, 2017, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary:*

*– The extension agreement for Overdraft facility with maximum loan amount of Rp 32,000,000 and with maturity date on June 27, 2019. As of December 31, 2017, the outstanding overdraft amounting to Rp 31,631,705 with interest rate at 11.25% per annum. Interest expenses recorded in to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp 3,498,074.*

*– During 2017, the Company has made several disbursements to the revolving loan. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounting to Rp 10,000,000 with interest rate at 11% per annum, and will mature on June 27, 2018. Interest expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp 402,573.*

*– The extension of the withdrawal for investment credit facility with maximum loan amount of Rp 5.850.000 until the maturity date on May 27, 2018. At December 31, 2017, the outstanding balance of the loan amounting to Rp 3,450,959. This loan has no grace period and to be paid in installment until August 7, 2022 with interest rate at 11.75% per annum. Interest expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp 334,552.*

*There was no restriction to be met by AE.*

*In 2018 and 2017 restricted deposits, land, building, several machineries and vehicles are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 7).*

## 11. MODAL SAHAM / *11. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 based on PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:*

| | **Jumlah saham / *Number of shares*** | **Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership* (%)** | **Total / *Total*** | |
|---|---|---|---|---|
| Saham seri A: | | | | *A series shares:* |
| PT Gesit Alumas | 81.427.500 | 16,04 | 16.285.500 | *PT Gesit Alumas* |
| PT Gesit Perkasa | 11.366.000 | 2,24 | 2.273.200 | *PT Gesit Perkasa* |
| Masyarakat | 14.456.500 | 2,85 | 2.891.300 | *Masyarakat* |
| **Total saham seri A** | **107.250.000** | **21,13** | **21.450.000** | ***Total A series shares*** |
| Saham seri B: | | | | *B series shares:* |
| PT Gesit Perkasa | 379.683.055 | 74,79 | 49.358.797 | *PT Gesit Perkasa* |
| Masyarakat | 20.732.000 | 4,08 | 2.695.160 | *Masyarakat* |
| **Total saham seri B** | **400.415.055** | **78,87** | **52.053.957** | ***Total B series shares*** |
| **Total** | **507.665.055** | **100** | **73.503.957** | ***Total*** |

Berdasarkan Akta Notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si No. 24 tanggal 12 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah nilai nominal per lembar saham saham seri A dan Seri B Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 200 per lembar saham untuk seri A dan Rp 650 per lembar saham menjadi sebesar Rp 130 per lembar saham untuk seri B. Atas perubahan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03.0024927 tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016.

*Based on Notarial Deed No. 24 of RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.*Si *dated on February 12, 2016, the shareholders agreed to reduce the nominal value of each share from Rp 1,000 per share into Rp 200 per share A series and B series from Rp 650 into Rp 130 per share. This share capital's change has already been acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Nomor AHU-AH.01.03.0024927 year 2016 dated February 19, 2016.*

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H. no. 210 tanggal 30 Mei 2017, Tristy Investments Limited ("TIL"), pemegang saham seri B Perusahaan, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 11.366.000 lembar saham kepada PT Gesit Perkasa ("Gesit"). Hal ini terkait dengan program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Gesit dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 27 September 2016, dimana saham seri B tersebut termasuk di dalam surat pernyataan harta yang diajukan oleh Gesit.

*Based on the Notarial Deed No. 210 of Buntario Tigris, S.H., M.H. dated May 30, 2017, Tristy Investments Limited ("TIL"), the Company's shareholder of B series shares, agreed to transfer its share ownership amounting to 11,366,000 shares to PT Gesit Perkasa ("Gesit"). This condition is related to the Tax Amnesty program which is participated by Gesit with Tax Amnesty Letter no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 dated September 27, 2016, whereas such B series shares have been included in asset declaration letter which is submitted by Gesit.*

**11. MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H. No. 5 tanggal 1 Pebruari 2017, Ryburn Investment Limited, pemegang saham seri B Perusahaan, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 146.941.805 lembar saham kepada PT Gesit Perkasa ("Gesit"). Hal ini terkait dengan program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Gesit dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 27 September 2016, dimana saham seri B tersebut termasuk di dalam surat pernyataan harta yang diajukan oleh PT Gesit.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H. No. 6 tanggal 1 Pebruari 2017, Sino Aluminium Holding(s) Pte. Ltd., pemegang saham seri B Perusahaan, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 127.632.300 lembar saham kepada PT Gesit Perkasa ("Gesit"). Hal ini terkait dengan program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Gesit dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 27 September 2016, dimana saham seri B tersebut termasuk di dalam surat pernyataan harta yang diajukan oleh Gesit.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H. No. 22 tanggal 6 Pebruari 2017, Ryburn Venture Limited ("RVL"), pemegang saham seri B Perusahaan, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 105.108.950 lembar saham kepada PT Gesit Perkasa ("Gesit"). Hal ini terkait dengan program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Gesit dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 27 September 2016, dimana saham seri B tersebut termasuk di dalam surat pernyataan harta yang diajukan oleh Gesit. Dengan adanya peralihan saham dari RVL kepada Gesit, maka piutang Perusahaan ke RVL dialihkan kepada Gesit pada tahun 2017.

**12. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK SEPENGENDALI**

Pada tahun 2017, entitas anak PT Alakasa Alumina Refineri (AAR), menawarkan saham kepada PT Dinamika Sejahtera Mandiri yang mengakibatkan presentase pemilikan Grup atas saham AAR menurun dari 99% menjadi 70%. Grup memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Grup dalam AAR dari 99% menjadi 70%.

***11. SHARE CAPITAL** (Continued)*

*Based on the Notarial Deed No. 5 of Buntario Tigris, S.H., M.H. dated February 1, 2017, Ryburn Investment Limited, the Company's shareholder of B series shares, agreed to transfer its share ownership amounting to 146,941,805 shares to PT Gesit Perkasa ("Gesit"). This condition is related to the Tax Amnesty program which is participated by the Company with Tax Amnesty Letter No. KET5767/PP/WPJ.06/2016 dated September 27, 2016, whereas such B series shares have been included in asset declaration letter which is submitted by Gesit.*

*Based on the Notarial Deed No. 6 of Buntario Tigris, S.H., M.H. dated February 1, 2017, Sino Aluminium Holding(s) Pte. Ltd., the Company's shareholder of B series shares, agreed to transfer its share ownership amounting to 127,632,300 shares to PT Gesit Perkasa ("Gesit"). This condition is related to the Tax Amnesty program which is participated by the Company with Tax Amnesty Letter No. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 dated September 27, 2016, whereas such B series shares have been included in asset declaration letter which is submitted by Gesit.*

*Based on the Notarial Deed No. 22 of Buntario Tigris, S.H., M.H. dated February 6, 2017, Ryburn Venture Limited ("RVL"), the Company's shareholder of B series shares, agreed to transfer its share ownership amounting to 105,108,950 shares to PT Gesit Perkasa ("Gesit"). This condition is related to the Tax Amnesty program which is participated by the Company with Tax Amnesty Letter No. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 dated September 27, 2016, whereas such B series shares have been included in asset declaration letter which is submitted by Gesit. Regarding the shares transfer from RVL to Gesit, AI's receivables from RVL is transfered to Gesit in 2017.*

***12. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL***

*In 2017, a subsidiary, PT Alakasa Alumina Refineri (AAR), offered its shares to PT Dinamika Sejahtera Mandiri resulting to a decrease in the Group's interest in AAR from 99% to 70%. The Group has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Group's interest in AAR from 99% to 70%.*

## 13. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *13. NON-CONTROLLING INTEREST*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak | | | *Non-controlling interest in net assets of subsidiaries* |
| PT Alakasa Alumina Refineri | 4.482.156 | 4.472.180 | *PT Alakasa Alumina Refineri* |
| Indonesia Alumina Refinery Limited | 1.194 | (1.028) | *Indonesia Alumina Refinery Limited* |
| PT Alka Niaga Industri | (8.846) | (360) | *PT Alka Niaga Industri* |
| PT Alakasa Extrusindo | (2) | 6.074 | *PT Alakasa Extrusindo* |
| Alakasa Company Limited | - | 2.836 | *Alakasa Company Limited* |
| **Total** | **4.474.502** | **4.479.702** | ***Total*** |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak | | | *Non-controlling interest in the income (losses) of subsidiaries* |
| PT Alka Niaga Industri | 7.457 | (900) | *PT Alka Niaga Industri* |
| Indonesia Alumina Refinery Limited | (1.036) | (746) | *Indonesia Alumina Refinery Limited* |
| PT Alakasa Alumina Refineri | - | (16.688) | *PT Alakasa Alumina Refineri* |
| **Total** | **6.421** | **(18.334)** | ***Total*** |

## 14. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM / *14. APPROPRIATION*

Berdasarkan RUPS tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, SH., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk tambahan cadangan karena Grup masih defisit dan laba Grup digunakan untuk menutup akumulasi kerugian.

*Based on the RUPS dated June 20, 2013, as stated in Notarial Deed No. 87 by Amelia Jonatan, SH., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated June 20, 2013, it has been decided not to set-up additional reserve because the Group still has deficit and the net profit was used to cover accumulated losses.*

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang efektif berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007, dinyatakan bahwa kewajiban Grup untuk menyisihkan jumlah tertentu untuk cadangan berlaku apabila Grup mempunyai saldo laba yang positif.

*Based on the Republic of Indonesian Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which becomes effective on August 16, 2007, states that the Group's obligation to set-up a certain amount as a statutory reserve is valid only if the Group has positive retained earnings.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mereklasifikiasi utang dividen menjadi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya.

*As of December 31, 2018, the Company reclassified dividend payable into appropriated retained earnings.*

## 15. PENJUALAN NETO / *15. NET SALES*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Perdagangan | 3.487.843.721 | 1.842.262.453 | *Trading* |
| Extrusi dan pabrikasi aluminium: | | | *Aluminium extrusion and fabrication:* |
| Penjualan lokal | 104.954.514 | 84.104.357 | *Local sales* |
| Penjualan ekspor | - | 6.417.095 | *Export sales* |
| **Total** | **3.592.798.235** | **1.932.783.905** | ***Total*** |

Rincian pelanggan yang melebihi 10% penjualan neto konsolidasian:

*Transactions with customers representing more than 10% of the consolidated net sales:*

| | 2018 | 2017 | % terhadap total penjualan/ *% of total revenues* 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Indonesia Asahan Aluminium | 380.406.848 | 740.038.115 | 10,59 | 38,29 | *PT Indonesia Asahan Aluminium* |
| Glencore International AG | 1.508.255.392 | 740.809.463 | 41,98 | 38,33 | *Glencore International AG* |
| HUA AUS International Pty Ltd | 1.169.668.050 | - | 32,56 | - | *HUA AUS International Pty Ltd* |

## 16. BEBAN POKOK PENJUALAN / *16. COST OF GOODS SOLD*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku yang digunakan | 51.119.003 | 85.543.591 | *Raw material used* |
| Tenaga kerja langsung | 6.092.267 | 9.593.647 | *Direct labor* |
| Biaya pabrikasi | 34.474.419 | 18.694.234 | *Manufacturing expenses* |
| Total biaya produksi | 91.685.689 | 113.831.472 | *Total manufacturing expenses* |
| Persediaan barang dalam proses: | | | *Work-in process:* |
| Awal tahun | 849.793 | 681.085 | *At beginning of year* |
| Akhir tahun | (5.523.643) | (849.793) | *At end of year* |
| Beban pokok produksi | 87.011.839 | 113.662.764 | *Cost of goods manufactured* |
| Persediaan barang jadi: | | | *Finished goods:* |
| Awal tahun | 6.857.321 | 659.908 | *At beginning of year* |
| Proses produksi kembali | 919.962 | (41.691.880) | *Reprocessed* |
| Akhir tahun | (1.897.879) | (6.857.321) | *At end of year* |
| Beban pokok penjualan - pabrik | 92.891.243 | 65.773.471 | *Cost of goods sold - manufacturing* |
| Beban pokok penjualan - perdagangan | 3.439.910.304 | 1.822.994.491 | *Cost of goods sold - trading* |
| **Total** | **3.532.801.547** | **1.888.767.962** | ***Total*** |

## 16. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang melebihi 10% beban pokok penjualan neto konsolidasian:

## *16. COST OF GOODS SOLD (continued)*

*Transactions with suppliers representing more than 10% of the consolidated cost of goods sold:*

| | | | % terhadap total beban penjualan/ *% of total cost of goods sold* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2018** | **2017** | **2018** | **2017** | |
| Glencore International AG | 1.056.602.212 | 750.121.539 | 29,91 | 39,71 | *Glencore International AG* |
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 928.155.467 | 683.333.185 | 26,27 | 36,18 | *PT Well Harvest Winning Alumina Refinery* |

## 17. BEBAN OPERASI

## *17. OPERATING EXPENSES*

| | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 15.168.013 | 13.680.315 | *Salaries and allowances* |
| Donasi | 3.826.474 | 4.561.277 | *Donation* |
| Jasa profesional | 3.356.743 | 1.524.945 | *Professional fees* |
| Perjalanan | 2.507.853 | 992.727 | *Travelling* |
| Imbalan kerja (Catatan 19) | 1.976.508 | 1.891.276 | *Employee benefits (Note 19)* |
| Komunikasi dan utilitas | 550.729 | 535.958 | *Communication and utilities* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 416.734 | 478.621 | *Repair and maintenance* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 7) | 412.433 | 287.612 | *Depreciation of fixed assets (Note 7)* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000) | 4.482.980 | 2.287.314 | *Others (each below Rp 200,000)* |
| **Total** | **32.698.467** | **26.240.045** | ***Total*** |

## 18. PERPAJAKAN

## *18. TAXATION*

### a. Estimasi pengembalian pajak

### *a. Estimated claims for tax refund*

| | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|
| 2018 | 552.286 | - | *2018* |
| 2017 | 451.136 | 451.136 | *2017* |
| 2016 | 676.873 | 676.873 | *2016* |
| **Total** | **1.680.295** | **1.128.009** | ***Total*** |

**18. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**b. Pengampunan pajak**

Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1124/PP/WPJ.07/2016 dari DJP.

Entitas anak

Pada tanggal 2 September 2016, PT Alakasa Alumina Refineri ("AAR") mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 2.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 21 September 2016, AAR menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 1279/PP/WPJ.06/2016 dari DJP.

Pada tanggal 2 September 2016, PT Alka Niaga Industri ("ANI") mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.210. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 21 September 2016, ANI menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 1277/PP/WPJ.06/2016 dari DJP.

Pada tahun 2018, PT Alakasa Extrusindo ("AE") mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00006/206/16/007/18 tanggal 4 April 2018 kepada kantor pajak atas tahun fiskal 2016.

**c. Pajak dibayar dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

**d. Utang pajak**

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Pasal 21 | 112.982 | 73.506 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 20.217 | 30.050 | *Article 23* |
| Pasal 26 | 4.101 | 7.771 | *Article 26* |
| Pasal 29 | 51.066 | | |
| Pajak pertambahan nilai | 1.193.697 | - | *Value-added tax* |
| **Total** | **1.382.063** | **111.327** | ***Total*** |

***18. TAXATION** (Continued)*

***b. Tax amnesty***

*The Company*

*On September 30, 2016, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp 1,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On September 15, 2016, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-1124/PP/WPJ.07/2016 from the DGT.*

*Subsidiaries*

*On September 2, 2016, PT Alakasa Alumina Refineri ("AAR") filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp 2,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On September 21, 2016, AAR received Tax Amnesty Letter No. KET-1279/PP/WPJ.06/2016 from the DGT.*

*On September 2, 2016, PT Alka Niaga Industri ("ANI") filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp 1,210. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On September 21, 2016, ANI received Tax Amnesty Letter No. KET-1277/PP/WPJ.06/2016 from the DGT.*

*In 2018, PT Alakasa Extrusindo ("AE") appeal to the tax office fiscal year 2016 of Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax No. No. 00006/206/16/007/18 dated 4 April 2018.*

***c. Prepaid tax***

*This account represent to Value Added Tax.*

***d. Taxes payable***

**18. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**e. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

***18. TAXATION** (Continued)*

***d. Corporate income tax***

*A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 22.922.823 | 16.063.389 | *Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba sebelum pajak Entitas Anak | (22.299.155) | (16.093.292) | *Income before tax of the Subsidiaries* |
| Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan | 623.668 | (29.903) | *Loss before tax of the Company* |
| Beda waktu: | | | *Timing differences:* |
| Penyusutan aset tetap | 39.162 | 37.234 | *Depreciation of fixed assets* |
| Total beda waktu | 39.162 | 37.234 | *Total timing differences* |
| Beda tetap: | | | *Permanent differences:* |
| Sumbangan | 399.124 | 1.231.050 | *Donation* |
| Servis dan perawatan | 5.386 | 6.518 | *Service and maintenance* |
| Pendapatan bunga | (1.206) | (468) | *Interest income* |
| Lain-lain | 7.841 | 8.893 | *Others* |
| Total beda tetap | 411.145 | 1.245.993 | *Total permanent differences* |
| Laba fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal | 1.073.975 | 1.253.323 | *Taxable income (loss) before compensation fiscal losses* |
| Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya | (869.714) | (2.123.037) | *Fiscal losses carried forward from previous year* |
| **Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)** | **204.261** | **(869.714)** | ***Estimated taxable income (fiscal losses)*** |
| **Beban pajak penghasilan - kini** | **51.066** | **-** | ***Income tax expense - current*** |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan | | | *Corporate income taxes* |
| Perusahaan | 51.066 | - | *The Company* |
| Entitas Anak | - | (919.217) | *The Subsidiaries* |
| **Total** | **51.066** | **(919.217)** | ***Total*** |

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

*Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts msy be adjusted when the Annual Tax Returns are filled to the tax office.*

## 18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

### f. Aset pajak tangguhan / *f. Deferred tax assets*

| | 2018 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss* | Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* | Penyesuaian/ *Adjustment* | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
| **Perusahaan** | | | | | | ***The Company*** |
| Rugi fiskal | 313.331 | - | - | (313.331 ) | - | *Fiscal loss* |
| Liabilitas imbalan kerja | 31.187 | - | - | - | 31.187 | *Employee benefits liability* |
| Penyusutan aset tetap | (4.243 ) | 9.791 | - | - | 5.548 | *Depreciation of fixed assets* |
| Total | 340.275 | 9.791 | - | (313.331 ) | 36.735 | *Total* |
| **Entitas Anak** | 3.625.836 | 546.118 | (197.369 ) | (170.837) | 3.803.748 | ***The Subsidiaries*** |
| **Nilai buku neto** | **3.966.111** | **555.909** | **(197.369 )** | **(484.168 )** | **3.840.483** | ***Net book value*** |

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December 31,* 2016 | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss* | Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* | Penyesuaian/ *Adjustment* | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
| **Perusahaan** | | | | | | ***The Company*** |
| Rugi fiskal | 530.759 | 313.331 | - | (530.759 ) | 313.331 | *Fiscal loss* |
| Liabilitas imbalan kerja | 31.187 | - | - | - | 31.187 | *Employee benefits liability* |
| Penyusutan aset tetap | (13.551 ) | 9.308 | - | - | (4.243) | *Depreciation of fixed assets* |
| Total | 548.395 | 322.639 | - | (530.759 ) | 340.275 | *Total* |
| **Entitas Anak** | 3.043.557 | 470.204 | 112.075 | - | 3.625.836 | ***The Company*** |
| **Nilai buku neto** | **3.591.952** | **792.843** | **112.075** | (530.759**)** | **3.966.111** | ***Net book value*** |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, mengingat manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti yang memadai bahwa rugi fiskal yang belum digunakan dapat dimanfaatkan sebelum kedaluwarsanya.

*As of December 31 2018 and 2017, the Group, did not recognize deferred tax assets arising from accumulated fiscal losses carry forward, as the management believes there is insufficient evidence that it is probable that the unused fiscal losses can be utilized before their expiration.*

**18. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**f. Aset pajak tangguhan** (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut:

***18. TAXATION** (Continued)*

***f. Deferred tax assets** (Continued)*

*Reconciliation between tax benefit (expense) and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 22.922.823 | 16.063.389 | *Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba sebelum pajak Entitas Anak | (22.299.155) | (16.093.292) | *Income before tax of the Subsidiaries* |
| Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan | 623.668 | (29.903) | *Income (loss) before tax of the Company* |
| Tarif yang berlaku | 155.917 | (7.476) | *Applicable tax* |
| Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungan menurut fiskal | | | *Tax effect of permanent differences:* |
| Sumbangan | 99.781 | 307.763 | *Donation* |
| Servis dan perawatan | 1.347 | 1.629 | *Service and maintenance* |
| Pendapatan bunga | (302) | (117) | *Interest income* |
| Lain-lain | 1.960 | 2.223 | *Others* |
| Total | 258.703 | 304.022 | *Total* |
| Penyesuaian | (613.309) | (512.142) | *Adjustment* |
| Beban pajak - Perusahaan | (354.606) | (208.120) | *Tax expenses - the Company* |
| Manfaat (beban) pajak - Entitas anak | 375.281 | (449.013) | *Tax benefits (expenses)- the Subsidiaries* |
| **Manfaat (beban) pajak - neto** | **20.675** | **(657.133)** | ***Tax benefits (expenses)- net*** |

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup membukukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 155 dan 149 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*The Group records the estimated employee benefits expense and liability based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits were 155 and 149 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

a. Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

*a. The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's liability with respect to these post-employment benefits are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas imbalan kerja | 11.798.675 | 11.255.979 | *Employee benefits liability* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian jangka pendek | (3.269.332) | (2.569.698) | *Current portion* |
| **Total** | **8.529.343** | **8.686.281** | ***Total*** |

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

*b. The amounts recognized in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income with respect to these post-employement benefits expense are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 1.240.328 | 1.081.350 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 736.180 | 809.926 | *Interest cost* |
| Sub-total | 1.976.508 | 1.891.276 | *Sub-total* |
| Kerugian aktuaria | (789.476) | 448.300 | *Recognized actuarial loss* |
| **Saldo akhir** | **1.187.032** | **2.339.576** | ***Ending balance*** |

c. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

*c. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 11.255.979 | 9.995.210 | *Beginning balance* |
| Biaya jasa kini | 1.240.328 | 1.081.350 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 736.180 | 809.926 | *Interest cost* |
| Kerugian aktuaria | (789.476) | 448.300 | *Recognized actuarial loss* |
| Pembayaran manfaat | (644.336) | (1.078.807) | *Benefit payment* |
| **Saldo akhir** | **11.798.675** | **11.255.979** | ***Ending balance*** |

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

***19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*** *(Continued)*

d. Mutasi dalam nilai kini liabilitas

*d. Movement of present value of benefits liability*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | 31 Desember/ *December 31,* 2016 | 31 Desember/ *December 31,* 2015 | 31 Desember/ *December 31,* 2014 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja | 11.798.675 | 11.255.979 | 9.995.210 | 8.817.296 | 6.930.962 | ***Present value of unfunded liability*** |

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit"* didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Aktuaria dan PT Prima Bhaksana Lestari, sesuai dengan laporannya tanggal 15 Februari 2019 dan 13 Januari 2018, dengan mengunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*Employee benefits liabilities have been determined using the "Projected Unit Credit" method based on the latest actuarial valuation undertaken by PT Prima Aktuaria and PT Prima Bhaksana Lestari, dated February 15, 2019 and January 13, 2018 with the following assumptions:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 8,26% | 7,02% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 8,00% | 8,00% | *Salary growth rate* |
| Tingkat catat | 5% dari TMI - 2011 | 5% dari TMI - 2011 | *Disability rate* |
| Umur pension normal | 55 | 55 | *Normal retirement age* |

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*The maturity profile of undiscounted benefits obligation as of December 31, 2017 are as follow:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Dalam satu tahun | 3.269.332 | 2.569.698 | *Within one year* |
| 2- 5 tahun | 3.227.698 | 2.017.986 | *2 - 5 years* |
| Lebih dari 5 tahun | 92.764.699 | 90.043.532 | *More than 5 years* |

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:*

| 2018 | Persentase/ *Percentage* | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ *Effect on present value of benefits obligation* | Persentase/ *Percentage* | Pengaruh atas biaya jasa kini/ *Effect on current service cost* | *2018* |
|---|---|---|---|---|---|
| Kenaikan | 1% | 10.995.619 | 1% | 1.167.920 | *Increase* |
| Penurunan | 1% | 12.443.060 | 1% | 1.324.303 | *Decrease* |

## 20. LABA PER SAHAM DASAR / *20. EARNINGS PER SHARE*

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 507.665.055 lembar saham.

*Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2018 and 2017 is 507,665,055 shares, respectively.*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Laba neto yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh) | 22.949.919.020 | 15.424.589.958 | *Net income for computation of basis earnings per share (full amount)* |
| Rata-rata tertimbang (saham) | 507.665.055 | 507.665.055 | *Weighted average outstanding shares (shares)* |
| **Laba per saham dasar (nilai penuh)** | **45,21** | **30,38** | ***Basic earnings per share (full amount)*** |

## 21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / *21. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES*

**a. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:**

***a. Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :***

| Pihak-pihak berelasi/ *Name of related parties* | Sifat relasi/ *Nature of relationship* | Transaksi/ *Transactions* |
|---|---|---|
| PT Gesit Perkasa | Pemegang saham/ *Shareholder* | Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties* |
| PT Gesit Alumas | Pemegang saham/*Shareholder* | Utang pihak berelasi/ *Due to related parties* |
| PT Dinamika Sejahtera Mandiri | Affiliasi/ *Affiliate* | Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties* |
| PT Determinan Indah | Affiliasi/ *Affiliate* | Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties* |
| Dewan Direksi dan Komisaris/ *Boards of Directors and Commissioners* | Personel manajemen kunci/ *Key Management personnel* | Gaji dan tunjangan/ *Salaries and benefits* |

**b. Piutang pihak berelasi** / ***b. Due from related parties***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Dinamika Sejahtera Mandiri | 4.668.000 | 45.431.412 | *PT Dinamika Sejahtera Mandiri* |
| PT Gesit Perkasa | 3.818.017 | 5.504.992 | *PT Gesit Perkasa* |
| PT Determinan Indah | 161.192 | 161.192 | *PT Determinan Indah* |
| **Total** | **8.647.209** | **51.097.596** | ***Total*** |

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

***21. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES*** *(Continued)*

**b. Piutang pihak berelasi** (Lanjutan)

***b. Due from related parties*** *(Continued)*

Piutang pihak berelasi merupakan 2,87% dan 16,75% dari total aset Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*Due from related parties represents 2.87% and 16.75% of the Group's total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

**PT Dinamika Sejahtera Mandiri**

Piutang ini dikarenakan atas pembelian saham AAR yang dilakukan oleh PT Dinamika Sejahtera Mandiri. Piutang ini tidak dikenakan bunga, tidak ada jangka waktu dan tidak dijaminkan.

***PT Dinamika Sejahtera Mandiri***

*This receivables represent to purchase of AAR's share which conducted by PT Dinamika Sejahtera Mandiri. This receivable no interest, no term and unsecured.*

**PT Gesit Perkasa**

Piutang kepada PT Gesit Perkasa ("GP") sebelumnya tercatat sebagai piutang ke Ryburn Venture Limited ("RVL") sehubungan dengan deklarasi aset yang telah dilakukan oleh GP dalam program pengampunan pajak dimana GP merupakan pemegang saham dari Perusahaan, maka piutang tersebut dialihkan ke GP (Catatan 11).

***PT Gesit Perkasa***

*Receivable to PT Gesit Perkasa ("GP") previously recorded as receivable to Ryburn Venture Limited ("RVL") in connection with the declaration of assets that have been done by GP in tax amnesty program in which GP is a shareholder of the Company, therefore transferred to GP (Note 11).*

Grup manajemen berkeyakinan piutang seluruhnya dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat penurunan nilai.

*The Group's management believes that the due from a related party is collectible; thus, provision for impairment losses is not necessary.*

**PT Determinan Indah**

Piutang AE kepada PT Determinan Indah untuk modal kerja dengan tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu dan jaminan.

***PT Determinan Indah***

*This receivable to PT Determinan Indah to working capital with no interest, no term and no secured.*

Grup manajemen berkeyakinan piutang seluruhnya dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat penurunan nilai.

*The Group's management believes that the due from a related party is collectible; thus, provision for impairment losses is not necessary.*

**c. Utang pihak berelasi**

***c. Due to a related party***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Gesit Alumas | **1.929.782** | **1.699.782** | *PT Gesit Alumas* |

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

**c. Utang pihak berelasi (lanjutan)**

Utang pihak berelasi merupakan 0,35% dan 0,75% dari jumlah liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang kepada PT Gesit Alumas masing-masing sebesar Rp 1.929.782 dan Rp 1.699.782, merupakan biaya-biaya Grup yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas.

**d. Gaji dan tunjangan untuk manajemen kunci**

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.264.506 dan Rp 3.414.105.

***21. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES*** *(Continued)*

***c. Due to a related party (continued)***

*Due to a related party represents 0.35% and 0.75% of the Group's total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*As of December 31, 2018 and 2017, due to PT Gesit Alumas amounted to Rp 1,929,782 and Rp 1,699,782, respectively, represents Group's expenses that were paid for in advance by PT Gesit Alumas.*

***d. Key management personel salaries and benefits***

*The salaries and benefits of the Boards of Commissioners and Directors in 2018 and 2017 amounted to Rp 4,264,506 and Rp 3,414,105, respectively.*

**22. INFORMASI SEGMEN**

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
a. Industri aluminium
b. Perdagangan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

***22. SEGMENT INFORMATION***

*The Group currently engage in the following business activities:*
*a. Aluminium industry*
*b. Trading*

*The following is segment information based on business segment:*

| | 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Industri aluminium/ *Aluminium industry*** | **Perdagangan/ *Trading*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Total/ *Total*** | |
| Penjualan neto | 104.954.514 | 3.487.843.721 | - | 3.592.798.235 | *Net sales* |
| Hasil | | | | | *Result* |
| Laba (rugi) usaha | (5.347.927) | 32.822.481 | - | 27.474.554 | *Income from operation* |
| Beban keuangan | (4.581.164) | - | - | (4.581.164) | *Finance charges* |
| Pendapatan keuangan | 29.433 | - | - | 29.433 | *Finance income* |
| **Laba tahun berjalan** | **(9.899.658)** | **32.822.481** | **-** | **22.922.823** | ***Income before tax*** |
| **Aset segmen** | **148.817.480** | **539.707.965** | **(39.557.150)** | **648.968.295** | ***Segment assets*** |
| **Liabilitas segmen** | **98.696.298** | **460.616.408** | **(11.075.894)** | **548.236.812** | ***Segment liabilities*** |
| **Pengeluaran modal** | | | | **905.726** | ***Capital expenditures*** |
| **Penyusutan dan amortisasi** | | | | **3.081.933** | ***Depreciation and amortization*** |

## 22. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *22. SEGMENT INFORMATION (continued)*

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Industri aluminium/ *Aluminium industry*** | **Perdagangan/ *Trading*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Total/ *Total*** | |
| Penjualan neto | 90.521.452 | 1.842.262.453 | - | 1.932.783.905 | *Net sales* |
| Hasil | | | | | *Result* |
| Laba (rugi) usaha | 6.936.738 | 14.701.868 | - | 21.638.606 | *Income from operation* |
| Beban keuangan | (5.613.797) | - | - | (5.613.797) | *Finance charges* |
| Pendapatan keuangan | 38.580 | - | - | 38.580 | *Finance income* |
| **Laba tahun berjalan** | **1.361.521** | **14.701.868** | **-** | **16.063.389** | ***Income before tax*** |
| **Aset segmen** | **144.134.538** | **190.833.745** | **(29.759.580)** | **305.208.703** | ***Segment assets*** |
| **Liabilitas segmen** | **117.349.367** | **142.632.154** | **(33.263.695)** | **226.717.826** | ***Segment liabilities*** |
| **Pengeluaran modal** | | | | **557.353** | ***Capital expenditures*** |
| **Penyusutan dan amortisasi** | | | | **2.010.138** | ***Depreciation and amortization*** |

## 23. PERJANJIAN / *23. AGREEMENTS*

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memasok Alumina. Sifat perjanjian jual beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium selaku pembeli utama produk ACL.

*ACL entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium for the supply of Alumina. The nature of the agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium as primary buyer of the product of ACL.*

ACL juga mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan Glencore International AG dan HUA AUS International Pty untuk memasok Alumina dan Bauksit. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah bersifat jangka pendek dengan kuota yang tidak sama di setiap pengirimannya.

*ACL also entered into a Sale and Purchase Agreement with Glencore International AG and HUA AUS International Pty for the supply of Alumina and Bauxite. The nature of the agreement is short-term with the different quota in each shipment.*

## 24. INSTRUMEN KEUANGAN / *24. FINANCIAL INSTRUMENTS*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Aset Keuangan** | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan bank | 88.950.095 | 20.746.931 | *Cash on hand and in banks* |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 439.000 | 439.000 | *Restricted deposits* |
| Piutang usaha | 478.422.117 | 154.582.741 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 3.418.832 | 3.552.521 | *Other receivables - third parties* |
| Piutang pihak berelasi | 8.647.209 | 51.097.597 | *Due from related parties* |
| **Total** | **579.877.253** | **230.418.790** | ***Total*** |
| **Liabilitas Keuangan** | | | ***Financial Liabilities*** |
| Utang usaha - pihak ketiga | 483.557.985 | 153.314.921 | *Trade payables - third parties* |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 2.772.478 | 583.730 | *Other payables - third parties* |
| Beban akrual | 2.052.223 | 11.415.698 | *Accrued expenses* |
| Utang pihak berelasi | 1.929.782 | 1.699.782 | *Due to related parties* |
| Utang dividen | - | 636.285 | *Dividend payable* |
| Utang jaminan pelanggan | 2.922.219 | 2.617.439 | *Customers' deposits* |
| Utang bank | 41.821.387 | 45.082.665 | *Bank loans* |
| **Total** | **535.056.074** | **215.350.520** | ***Total*** |

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

*The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:*

Tingkat 1:
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

*Level 1:*
*Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identifical assets or liabilities.*

Tingkat 2:
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

*Level 2:*
*Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

**24. INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Tingkat 3:
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dpat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan bagian jangka pendek utang bank dan uang jaminan pelanggan yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank. Instrumen keuangan tersebut memiliki tingkat bunga pasar.

***24. FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

*Level 3:*
*Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

*a. Short-term financial assets and liabilities*

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and cash in banks, trade receivables,other receivables, due from related parties, trade payables, other payables, accrued expenses, due to a related party and current maturities of bank loans and customers; deposit) are approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

*b. Long-term financial liabilities*

*Long-term financial instruments consist of long-term borrowings. The long-term financial instrument carry market place of interest.*

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

**Risiko Keuangan**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

***25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT***

*The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas. The Group's directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.*

***Financial Risk***

a. *Credit Risk*

*Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.*

*The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions.*

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL** (lanjutan)

**Risiko Keuangan (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi dan Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan *Letters of Credit*, serta melakukan sistem penagihan piutang yang baik.

Pelanggan Grup terdiri dari pelanggan dalam negeri dan pelanggan luar negeri. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 PT Indonesia Asahan Alumunium memiliki kontribusi 41,98% dan 38,33% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Grup akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

***25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

***Financial Risk (continued)***

*a. Credit Risk (continued)*

*Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company and the Group also manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with Letters of Credit, and conducting sound accounts receivable collection system.*

*The Group's customer consist of local and foreign debtors. For the years ended December 31, 2018 and 2017, PT Indonesia Asahan Alumunium accounted for 41.98% and 38.33% of the total net sales. The Group's management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customer.*

*b. Liquidity Risk*

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.*

*The Group monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.*

| | 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*** | **1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*** | **3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*** | **Total/ *Total*** | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 483.557.985 | - | - | 483.557.985 | *Trade payables – third parties* |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 2.772.478 | - | - | 2.772.478 | *Other payables – third parties* |
| Beban akrual | 2.052.223 | - | - | 2.052.223 | *Accrued expenses* |
| Utang pihak berelasi | 1.929.782 | - | - | 1.929.782 | *Due to related parties* |
| Utang jaminan pelanggan | 992.921 | 1.929.298 | - | 2.922.219 | *Customers' deposits* |
| Utang bank | 40.171.773 | 1.649.614 | - | 41.821.387 | *Bank loans* |
| **Total** | **531.477.162** | **3.578.912** | **-** | **535.056.074** | ***Total*** |

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL** (lanjutan)

***25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT*** *(continued)*

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

*b. Liquidity Risk (continued)*

| | **2017** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*** | **1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*** | **3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*** | **Total/ *Total*** | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 153.314.921 | - | - | 153.314.921 | *Trade payables – third parties* |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 583.730 | - | - | 583.730 | *Other payables – third parties* |
| Beban akrual | 11.415.698 | - | - | 11.415.698 | *Accrued expenses* |
| Utang pihak berelasi | 1.699.782 | - | - | 1.699.782 | *Due to related parties* |
| Utang dividen | 636.285 | - | - | 636.285 | *Dividend payable* |
| Utang jaminan pelanggan | 261.447 | 2.355.992 | - | 2.617.439 | *Customers' deposits* |
| Utang bank | 42.922.683 | 2.159.982 | - | 45.082.665 | *Bank loans* |
| **Total** | **210.834.546** | **4.515.974** | **-** | **215.350.520** | ***Total*** |

c. Risiko Pasar

*c. Market Risk*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian dan penjualan yang didenominasi dalam mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko mata uang Grup adalah kecil.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

*Foreign Exchange Risk*

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations originates primarily from trade payables.*

*The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.*

*Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases and sales denominated in foreign currency. Management considers that the Group's exposure to foreign exchange risk is minimal.*

*Interest Rate Risk*

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates.*

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL** (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Eksposur risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin tahun 2018 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin tahun 2017 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 akan turun/naik sebesar Rp 22.905.820. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya dengan suku bunga variablel.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

***25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

*c. Market Risk (continued)*

*Interest Rate Risk (continued)*

*The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.*

*The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point in 2018 increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

*If in 2017, interest rates had been 50 basis point higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit after tax for the year ended December 31, 2018 would decrease/ increase by Rp 22,905,820. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.*

***Capital Management***

*The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Group's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

## 26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 24 tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan mendirikan perusahaan dengan nama PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati dimana kepemilikan saham sebesar 500 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebanyak 50%. Jumlah yang disetorkan oleh Perusahaan adalah Rp 500.000.

## *26. EVENT AFTER REPORTING PERIOD*

*Based on Notarial Deed Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 24 dated February 11, 2019, the Company established a new entity under the name of PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati whereby the Company has ownership of 500 shares with percentage of ownership 50%. The amount paid by the Company is Rp 500,000.*

## 27. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Grup, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018)"
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama (Penyesuaian 2018)

(b) January 1, 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

## *27. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK*

*DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:*

*(a) January 1, 2019*

- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program*
- *PSAK No. 22: Business Combinations (Improvement 2018)*
- *PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)*
- *PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)*
- *PSAK No. 66: Joint Arrangements (Improvement 2018)*

*(b) January 1, 2020*

- *Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK No. 62, "Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *PSAK No. 71, "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers"*
- *PSAK No. 73, "Lease"*

**27. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK, dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

***27. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)***

*The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statement.*